



Vol. 1 • No. 2 • Juni 2021

Page (Hal.) : 115 – 129

ISSN (online) : 2746-4482

ISSN (print) : 2746 - 2250

© LPPM Universitas Pamulang

JL. Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : humanisproceedings@gmail.com

Special Issue :

Humanis2021

Humanities, Management and Science
Proceeding 2021

Website.

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Harga Saham Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Dalam Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2020)

Andika Pratama¹⁾, Nurhasanah²⁾, dan Aditya Rama³⁾, Sugiyanto⁴⁾

Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pamulang – Indonesia

Email : adkprtm97@gmail.com¹⁾, nurhasanahsanah443@gmail.com²⁾, arama0526@gmail.com³⁾,
dosen00495@unpam.ac.id⁴⁾

Abstract: Penelitian menguji pengaruh *good corporate governance* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Proksi *good corporate Governance* yang digunakan adalah kepemilikan manajerial. Harga saham yang digunakan sebagai acuan adalah harga saham penutupan pada saat penyerahan laporan keuangan tahunan kepada BEI (Bursa Efek Indonesia). Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 14 perusahaan pertambangan dari populasi sebanyak 42 perusahaan yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia periode 2018-2020. Metode Penelitian yang kami gunakan adalah statistik deskriptif, analisis linear berganda, uji data panel yang terdiri dari uji chow, uji hausman, dan uji LM, lalu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji f, uji koefisien determinasi, dan uji sobel, yang diolah menggunakan program *e-views*, hasil dari penelitian ini adalah (1) *good corporate governance* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, (2) *good corporate governance* berpengaruh terhadap harga saham, (3) kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham, (4) kinerja keuangan tidak dapat memediasi hubungan antara *good corporate governance* dengan harga saham.

Kata kunci : *Good Corporate Governance*, Harga Saham, Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Saham merupakan produk yang paling banyak diminati oleh para investor di pasar modal bukan tanpa sebab sebagian investor menganggap bahwa saham memberikan keuntungan yang menarik. Salah satu faktor yang dilihat investor untuk menentukan investasi saham adalah kinerja keuangannya (Fatimah, *et al.* 2019).), kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Menurut Sugiyanto (2019) *good corporate governance* berpengaruh dalam pembuatan keputusan yang diambil oleh seorang manajer dalam menentukan biaya ekuitas (*cost of equity*) dan biaya utang (*cost of debt*) agar kinerja perusahaan semakin membaik. Semakin baik kinerja perusahaan maka pandangan masyarakat dan investor juga akan baik, tentunya hal tersebut juga akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan tersebut. Maka dari itu perusahaan harus bisa menerapkan GCG dalam perusahaan karena berpengaruh untuk perusahaan itu sendiri. Namun, di Indonesia masih banyak perusahaan yang abai dalam menerapkan

good corporate governance seperti kasus PT. Jiwaseraya yang tidak transparansi dalam menjelaskan kondisi perusahaannya dan PT. Garuda yang mana pejabatnya menyalah gunakan jabatan untuk kepentingan pribadi, dari kedua kasus tersebut menimbulkan kerugian yang cukup besar terutama bagi para investor salah satunya diakibatkan menurunnya harga saham akibat kasus-kasus yang menjerat berefek terhadap runtuhnya reputasi perusahaan, salah satu cara untuk menanggulangi hal ini adalah dengan menerapkan *good corporate governance* pada perusahaan dengan diterapkannya *good corporate governance* Investor akan merasa aman atas investasinya, karena cenderung memperoleh return sesuai dengan harapan (Nuswandari, 2009 dalam Na'am Chusaeri, Maslichah, et al. 2019), karena tujuan penerapan *good corporate governance* menurut *Forum for Corporate Governance* (2002) dalam Purwaningtyas (2011) yang dikutip kembali oleh Nuswandari, et al. (2019) adalah untuk mengoptimalkan tingkat profiabilitas semua pihak yang berkepentingan dalam jangka panjang. Maka dari itu kami tertarik untuk meneliti atas terjadinya fenomena ini yang mana untuk membuktikan kebenaran atas pengaruh *good corporate governance* terhadap harga saham suatu perusahaan dengan kinerja keuangan menjadi variabel interveningnya.

KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori keagenan pertama kali ditemukan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976. Jensen dan Meckling dalam Tandiolong (2016:6) menyatakan bahwa teori keagenan (*agency theory*) merupakan suatu hubungan yang melibatkan pemegang saham (*principal*) dengan manajer (*agent*). Hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan pemegang saham (*principles*). Menurut Sugiyanto (2018) menyatakan ide teori ini adalah adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan, teori agensi menyatakan ada hubungan keagenan sebagai suatu kontrak antara manajemen selaku agen dengan pemilikan sebagai prinsipal perusahaan, hubungan kerja antara pihak yang memberikan wewenang.

Harga Saham

Harga saham merupakan cerminan dari kinerja atau nilai perusahaan. Harga saham adalah harga dari saham yang diperdagangkan pada pasar modal yang dipengaruhi berdasarkan oleh penawaran dan permintaan saham. Ada dua jenis harga dalam transaksi saham, yakni harga bid atau harga permintaan pasar dan harga offer atau harga penawaran pasar.

Menurut Nofie Iman (dalam Ugy Soebiantoro, 2021) berpendapat bahwa pengertian saham adalah surat berharga yang didalamnya mampu memberikan peluang keuntungan yang tinggi namun memiliki risiko yang juga tinggi. Swadidji Widodoatmodjo (dalam SJL Tobing, 2020) menjelaskan bahwa pengertian saham adalah surat berharga yang diterbitkan oleh pemilik perusahaan perseroan terbatas atau emiten.

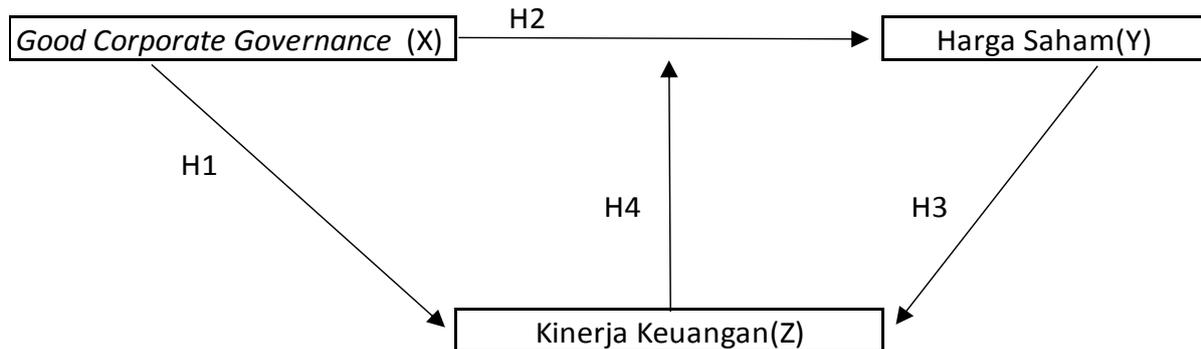
Dalam pengukuran harga saham memiliki beberapa jenis pengukuran seperti PER (*Price to Earnings Ratio*), PBV (*Price Book Value*), PEG (*Price Earnings Growth Ratio*), dan Dividen Yield. Pada kesempatan kali ini kami menggunakan PER sebagai instrument pengukuran karena berkaca pada penelitian sebelumnya.

Kinerja Keuangan

Menurut jumingan (2006:239 dalam Yoyo Sudaryo, Ike Yanuar Pratiwi, 2016), kinerja keuangan gambaran suatu kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, baik yang menyangku aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, profabilitas, dan likuiditas. Menurut Sutrisni, (2009:53 dalam M. Rizky, Dani Sopian, 2017), kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Ada beberapa cara untuk mengukur suatu kinerja keuangan perusahaan kami memilih ROE (*Return On Equity*) sebagai pengukuran karena ROE lebih mudah digunakan dan sesuai dengan data yang kami miliki.



Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis :

1. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.
2. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Harga Saham
3. Kinerja Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Harga saham
4. Kinerja keuangan perusahaan memediasi hubungan *Good Corporate Governance* dengan Harga Saham.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi yang kami gunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di dalam BEI periode 2018-2020 yang berjumlah 16 perusahaan, dan sampel yang kami gunakan sebanyak 14 perusahaan sesuai dengan kriteria yang kami tentukan, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *purposive sampling*, penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu harga saham, satu variabel independen yaitu *good corporate governance*, dan satu variabel intervening yaitu kinerja keuangan.

Variabel Dependen :

Harga Saham

Pengukuran harga saham yang kami gunakan yaitu berupa rasio untuk menilai perusahaan yang diukur dari harga saham saat ini terhadap pendapatan per-sahamnya. Berfungsi sebagai penilaian untuk menentukan nilai relatif dari saham perusahaan untuk membandingkan peningkatan harga saham yang terjadi berlandaskan dari harga saham dibagi dengan laba per saham.

$$PER = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Variabel Independen :

Good Corporate Governance

Pengukuran *Good Corporate Governance* yang kami pilih adalah menggunakan proksi kepemilikan manajerial karena kepemilikan manajerial menunjukkan seberapa besar kepemilikan saham yang dimiliki manajer dalam suatu perusahaan.

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$



Variabel Intervening :

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat memaksimalkan sumber daya perusahaan yang dimiliki untuk mengukur hal tersebut kami menggunakan ROE sebagai instrument pengukurannya

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Metode Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis ini menggunakan analisis pendekatan analisis Regresi Linier berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dinaik turunkan nilainya.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu metode dalam mengorganisir dan menganalisis data kuantitatif, sehingga diperoleh gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan. Ukuran yang digunakan dalam deskriptif antara lain: frekuensi, tendensi, sentral (mean, median, modus), disperse (standar deviasi dan varian) dan koefisien korelasi antara variabel peneliti. Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif tergantung pada tipe skala pengukuran *construct* yang digunakan peneliti.

Uji Data Panel

1. Uji Chow (CEM)

Chow test adalah uji yang digunakan untuk memilih salah satu model pada regresi data panel, yaitu antara model efek tetap (*fixed effect model*) dengan model koefisien tetap (*common effect model*).

Rumus uji chow adalah:

$$C H O W = \frac{(RRSS-URSS)/(N-1)}{URSS/(NT-N-K)} \dots\dots\dots(30.10)$$

Keterangan :

RRSS = *Retrited Residual Sum Square* (merupakan *Sum of Square Residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *pooled least square/common intercept*)

URSS = *Unrestricted Residual Sum Square* (merupakan *Sum of Rasidual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *fixed effect*)

N = jumlah data *cross section*

T = jumlah data *time series*

K = jumlah variabel penjelas

Dasar pengambilan keputusan menggunakan Chow-test, yaitu :

- a) Jika nilai *p-value* > nilai $\alpha = H_0$ diterima, maka menggunakan model *Pooled Least Square*



b) Jika nilai $p\text{-value} < \text{nilai } \alpha = H_0$ ditolak, maka menggunakan model *Fixed Effect* dan pengujian dilanjutkan dengan Hausman

2. Uji Hausman

Husman test adalah uji yang digunakan untuk memilih model efek acak (random effect model) dengan model efek tetap (fixed effect model). Uji ini bekerja dengan menguji apakah terdapat hubungan antara galat pada model (galat komposit) dengan satu atau lebih variabel penjelas (independen) dalam model.

Rumus dalam uji Hausman

$$W = X' [K]^{-1} X = (b - b_0)' [var(b - b_0)]^{-1} (b - b_0) \dots \dots \dots (3.11)$$

Keterangan :

W = nilai tes Chi-square hitung

Hipotesis:

H_0 = Random Effect Model

H_1 = Fixed Effect Model

Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji hausman yaitu :

- a) Jika nilai $p\text{-value} < \text{nilai } \alpha = H_0$ ditolak, berarti model tepat adalah *Fixed Effect Model*
- b) Jika nilai $p\text{-value} > \text{nilai } \alpha = H_a$ diterima, dari model yang tepat adalah *Random Effect Model*.

c. Uji LM

Uji Lagrange Multiplier Test atau lebih umum disebut dengan istilah Lagrangian Multiplier Test adalah analisis yang dilakukan dengan tujuan untuk menentukan metode yang terbaik dalam menguji regresi data panel, secara sederhana uji LM ini menentukan metode regresi data panel terbaik untuk digunakan dalam pengujian, apakah akan menggunakan *common effect* atau *random effect*. Syarat dalam uji ini adalah apabila Nilai $p\text{-value}$ lebih besar dari pada 0,05, maka menerima H_0 yang berarti metode estimasi yang terbaik adalah *common effect*.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh good corporate governance terhadap harga saham dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Untuk mengujinya maka dilakukan dengan koefisien Determinan, Uji statistik.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t adalah jenis pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen dapat menerangkan variabel dependen secara individual. Uji t dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis (α) 5%, derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang digunakan adalah $df = n - k$. taraf nya ini yang akan digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis.

Dasar pengambilan keputusan

- 1. jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (H_0 diterima).
- 2. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (H_0 ditolak).



Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen/terikat. Pengujian ini dilakukan dengan uji F pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat tingkat kesalahan analisis (α) = 5% derajat bebas pembilang $df_1 = (k-1)$ dan derajat bebas penyebut $df_2 = (n-k)$. merupakan banyaknya parameter (koefisien) model regresi linier dan merupakan jumlah pengamatan.

Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar varian dari variabel dapat diperjelas oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Apabila nilainya mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 meningkat, nilai R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan dalam model, Ghazali (2011:97 dalam Budi Warhono, *et al.* 2019).

Uji Sobel

Uji ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh tidak langsung dari variabel *Good Corporate Governance* ke variabel nilai perusahaan melalui variabel kinerja keuangan, dengan kata lain dalam uji sobel variabel z di uji untuk dianalisa apakah memiliki dampak mediasi bagi variabel x dan variabel y.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	<i>Good Corporate Governance</i>	Kinerja Keuangan	Harga Saham
Mean	0.121296	9.632020	4.958897
Median	0.013665	11.38954	0.132336
Maximum	0.658498	15.68673	172.7855
Minimum	0.000000	1.784824	-41.42470
Std. Dev.	0.186639	4.029699	28.46913
Skewness	1.768944	-0.776151	5.004972
Kurtosis	5.246349	2.197850	30.42140
Jarque-Bera	30.73478	5.342895	1491.232
Probability	0.000000	0.069152	0.000000
Sum	5.094422	404.5448	208.2737
Sum Sq. Dev.	1.428204	665.7775	33230.14
Observations	42	42	42

Berdasarkan hasil uji coba pada tabel di atas maka informasi yang dapat diketahui sebagai berikut :

1. Jumlah data (N) berjumlah sebanyak 42 data, dengan rincian jumlah sampel yang diuji sebanyak 14 perusahaan dengan periode 3 tahun ($14 \times 3 = 42$).
2. *Good Corporate Governance* (X) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.121296 dengan standar deviasi sebesar 0.186639; nilai maksimum, 0.658498; dan nilai minimum sebesar 0.000000.
3. Harga Saham (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 9.632020 dengan standar deviasi sebesar 4.029699; nilai maksimum 15.68673; nilai minimum 1.784824



4. Kinerja Keuangan (Z) memiliki nilai rata-rata sebesar 4.958897 dengan standar deviasi sebesar 28.46913; nilai maksimum 172.7855; nilai minimum -41.42470.

HASIL ANALISIS REGRESI LINIEAR BERGANDA

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.138059	1.152215	7.930864	0.0000
<i>Good Corporate Governance</i>	5.201085	5.144561	1.010987	0.3183
Kinerja Keuangan	-0.027609	0.008785	-3.142665	0.0032

Dari hasil tabel diatas diperoleh persamaan regresi liniear berganda sebagai berikut :

$$Y = 9.138059 + 5.201085 (X) - 0.027609 (Z)$$

1. Model regresi diatas menggambarkan bahwa variabel bebas (independen) yaitu *Good Corporate Governance* dan variabel intervening yaitu kinerja keuangan dinyatakan jika satu variabel independen berubah sebesar 1 (satu) saja dan lainnya konstan, maka perubahan variabel terikat (dependen) yaitu harga saham adalah sebesar nilai koefisien (β) dari nilai variabel independen tersebut.
2. Konstanta sebesar 9,138059 memberikan pemahaman bahwa jika *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan secara bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0 (nol) maka besarnya harga saham (Y) sebesar 9.138059 satuan. Jika nilai β_1 yang merupakan koefisien korelasi dari *Good Corporate Governance* (X) sebesar 5.201085 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) yang mana berarti bahwa jika variabel *Good Corporate Governance* (X) bertambah 1 satuan, maka harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 5.201085 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
3. Selanjutnya dalam data tabel diatas diketahui jika nilai dari β_2 yang merupakan koefisien korelasi dari Kinerja Keuangan (Z) memiliki nilai sebesar - 0.027609 yang mana artinya kinerja keuangan memiliki pengaruh yang negatif terhadap variabel dependen (Y) yang berarti jika variabel Kinerja Keuangan bertambah 1 satuan, harga saham (Y) mengalami penurunan sebesar 0.027609 satuan dengan asumsi bahwa variabel tetap atau konstan.

Tabel 3. Pengaruh Regresi *Good Corporate Governance* dengan Kinerja Keuangan

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.091895	5.728325	0.888898	0.3794
X	-1.096478	25.95285	-0.042249	0.9665

Dari hasil tabel diatas diperoleh persamaan regresi liniear berganda sebagai berikut :

$$\text{KINERJA KEUANGAN} = 5.091895 - 1.096478 (X)$$

1. Besarnya nilai konstanta adalah 5.091895, berarti bahwa apabila tidak ada variabel *good corporate governance* maka besarnya kinerja keuangan adalah 5.091895 satuan,
2. Koefisien *good corporate governance* sebesar - 1.096478 menunjukkan bahwa *good corporate governance* mempunyai arah yang negatif yang berarti bahwa setiap kenaikan sebesar 1 (satuan) maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar - 1.096478.



HASIL UJI DATA PANEL UJI CHOW

Tabel 4. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	19.074679	(13,26)	0.0000
Cross-section Chi-square	98.906854	13	0.0000

Dalam pengujian chowtest, dasar pengambilan keputusan menggunakan Chow-test, yaitu :

- c) Jika nilai $p\text{-value} > 0.05 = H_0$ diterima, maka menggunakan model *Pooled Least Square*
- d) Jika nilai $p\text{-value} < 0.05 = H_0$ ditolak, maka menggunakan model *Fixed Effect* dan pengujian dilanjutkan dengan Hausman

Berdasarkan hasil tabel uji data statistik di atas diperoleh nilai $p\text{-value}$ yang dilihat dari besarnya *probabilitas* cross-section F yaitu sebesar 0.000 yang mana hal ini nilai 0.0000 lebih kecil dari nilai 0.05 sehingga dasar pengambilan keputusan yang paling sesuai adalah dengan menggunakan *fixed section*.

UJI HAUSMAN

Tabel 5. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.899217	2	0.0863

Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji hausman yaitu :

- c) Jika nilai H_1 atau $p\text{-value} < 0.05$ maka H_1 diterima, maka model yang tepat adalah *fixed effect model*
- d) Jika nilai H_0 atau $p\text{-value} > 0.05$ maka H_0 diterima, maka model yang tepat adalah *random effect model*

Nilai α yang dipakai adalah 0.05, maka atas dasar pengambilan keputusan pada uji hausman metode yang paling tepat dipilih dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan adalah *random effect model* karena $p\text{-value} > 0,05$.

UJI LM

Tabel 6. Uji Hausman

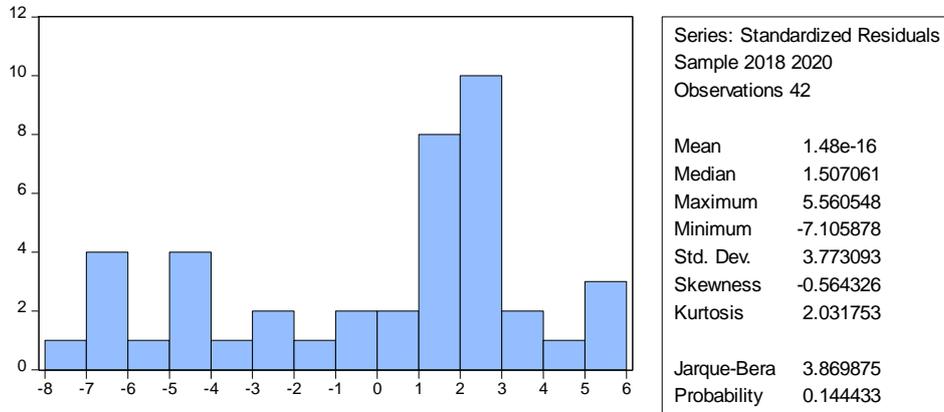
Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	27.05981 (0.0000)	1.494814 (0.2215)	28.55463 (0.0000)
Honda	5.201905 (0.0000)	-1.222626 (0.8893)	2.813775 (0.0024)
King-Wu	5.201905 (0.0000)	-1.222626 (0.8893)	0.761264 (0.2232)
GHM	-- --	-- --	27.05981 (0.0000)



Apabila nilai *prob.* Pada Breusch-Pagan $> 0,05$ maka menerima H_0 yang berarti metode estimasi terbaik adalah *Common Effect*. Berdasarkan asumsi tersebut diketahui dari data panel di atas nilai *prob. Breusch – Pagan* berbobot $0.0000 < 0,05$ maka metode estimasi terbaik adalah menggunakan *Random Effect*.

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS



Hipotesis

H_1 : data tidak terdistribusi normal

H_0 : data berdistribusi normal

Persyaratan Normalitas

Jika nilai Probability < 0.05 , maka data tidak terdistribusi normal

Jika nilai probability > 0.05 , maka data berdistribusi normal

Hasil uji normalitas di atas adalah *jarque bera* sebesar 3.869875 di mana *p-value* 0.144433 dimana lebih lebih besar dari > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal artinya data penelitian yang kami miliki sudah tersebar dengan normal.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Dari hasil pengujian, diketahui bahwa nilai signifikan masing-masing variabel lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak mengalami masalah pada heteroskedastisitas. Dengan demikian data pada variabel *good corporate governance* dan variable kinerja keuangan terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

UJI AUTO KORELASI

Uji autokorelasi merupakan tahap pengujian dengan Uji Durbin watson akan menghasilkan nilai Durbin Watson (DW) yang nantinya akan dibandingkan dengan dua (2) nilai Durbin Watson Tabel, yaitu Durbin Upper (DU) dan Durbin Lower DL). Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai $DU < DW < 4-DU$, jika terdapat korelasi maka hasilnya adalah sebagai berikut $DW < DI$ atau $DW > D 4-DI$, jika tidak dapat ditarik kesimpulan maka korelasinya adalah $DI < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DI$. Untuk menentukan autokorelasi negatif atau positif, berikut data tabel durbin Watson yang data kami hasilkan :

- $DW = 2.785736$
- $DI = 1.4073$
- $DU = 1.6061$



d. $4 - DI = 4 - 1.4073 = 2.5927$

e. $4 - DU = 4 - 1.6061 = 2.3939$

Maka berdasarkan hasil penjelasan di atas adalah $DU (1.6061) < DW (2.785736) > 4 - DU (2.3939)$ dengan ini maka dinyatakan data memiliki autokorelasi.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas bahwa keluaran hasil perhitungan koefisien korelasi antar variabel independen menunjukkan tidak ada hubungan linier antara variabel independen karena setiap variabel memiliki nilai koefisien $< 0,80$. Sehingga dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Dengan kata lain, maka data sudah sesuai dan normal karena data yang kami peroleh telah lulus 3 dari 4 uji data asumsi klasik.

UJI HIPOTESIS

UJI T (Uji Parsial)

Tabel 7. Uji T Model 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.138059	1.152215	7.930864	0.0000
X	5.201085	5.144561	1.010987	0.3183
Z	-0.027609	0.008785	-3.142665	0.0032

Tabel 4.12 Uji T Model 2 dengan hubungan variabel X dengan Z

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.091895	5.728325	0.888898	0.3794
X	-1.096478	25.95285	-0.042249	0.9665

Pengujian regresi yang kami lakukan menggunakan model dua arah (two tailed test) untuk mendapat nilai t tabel menggunakan $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (DF) = $n - k$ ($42 - 3$) = 39 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen (X) dan dependen (Y)) hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2.023.

- 1. Good Corporate Governance Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan.**
 Dari hasil analisis yang kami peroleh pada tabel t-statistik menunjukkan GCG (X) memiliki nilai sebesar -0.042249 atau dapat dikatakan t-statistik GCG < 2.023 dan tidak signifikan karena $p\text{-value} = 0.9665 > \alpha = 0.05$, maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak, yang berarti GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka dengan demikian H_1 ditolak karena tidak sesuai dengan hasil penelitian.
- 2. Good Corporate Governance Berpengaruh Terhadap Harga Saham**
 Dari hasil analisis yang kami peroleh pada tabel t-statistik menunjukkan GCG (X) memiliki nilai sebesar 1.010987 atau dapat dikatakan t-statistik GCG < 2.023 dan tidak signifikan karena $p\text{-value} = 0.3183 > \alpha = 0.05$, maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak, yang berarti GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka dengan demikian H_2 ditolak karena tidak sesuai dengan hasil penelitian.
- 3. Kinerja Keuangan Berpengaruh Terhadap Harga Saham**
 Dari hasil analisis yang kami peroleh pada tabel t-statistik menunjukkan Kinerja Keuangan (Z) memiliki nilai sebesar -3.142665 atau dapat dikatakan t-statistik Kinerja Keuangan < 2.023 dan signifikan karena $p\text{-value} = 0.0032 < \alpha = 0.05$, maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak, yang berarti



Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Maka dengan demikian H3 diterima karena sesuai dengan hasil penelitian.

UJI F (Uji Simultan)

Tabel 8. Uji F

R-squared	0.208661	Mean dependent var	2.204033
Adjusted R-squared	0.168080	S.D. dependent var	1.629592
S.E. of regression	1.486345	Sum squared resid	86.15966
F-statistic	5.141787	Durbin-Watson stat	2.785736
Prob(F-statistic)	0.010425		

Dasar pengambilan keputusan antara lain :

1. Jika F hitung $< \alpha = 0.05$ maka Ho diterima dan H1 ditolak untuk $\alpha = 0.05$
2. Jika F hitung $> \alpha = 0.05$ maka Ho ditolak dan H1 diterima untuk $\alpha = 0.05$

Berdasarkan tabel di atas dan pada dasar pengambilan keputusan menunjukkan bahwa hasil F hitung sebesar 5.141787 dengan probabilitas sebesar 0.010425, karena nilai dalam probabilitas F hitung $0.010425 < 0.05$, maka Ho ditolak dan H1 diterima, dengan demikian terbukti variabel *good corporate governance* dan kinerja keuangan secara simultan dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap harga saham.

KOEFESIEN DETERMINASI (Uji R²)

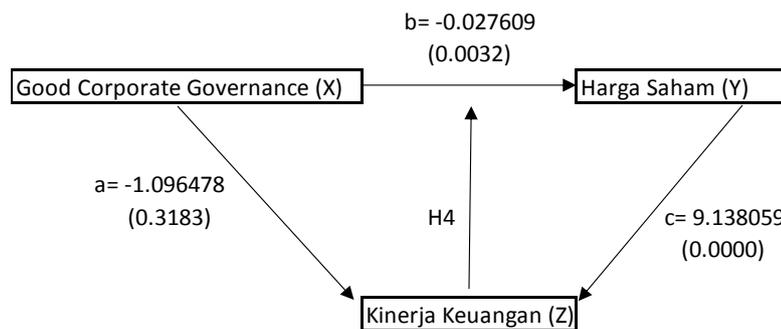
Tabel 9. Koefisien Determinasi

R-squared	0.208661	Mean dependent var	2.204033
Adjusted R-squared	0.168080	S.D. dependent var	1.629592
S.E. of regression	1.486345	Sum squared resid	86.15966
F-statistic	5.141787	Durbin-Watson stat	2.785736
Prob(F-statistic)	0.010425		

Koefisien determinasi *good corporate governance* dan variabel kinerja keuangan dapat dilihat pada tabel di atas, berdasarkan tabel tersebut besarnya angka Adjusted R Squared (R²) adalah 0,16808. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel *good corporate governance* dan kinerja keuangan terhadap variabel harga saham, adalah sebesar 16%, sedangkan sisanya 84% lainnya dipengaruhi faktor lain diluar model regresi tersebut.

Dengan kata lain berarti juga bahwa korelasi atau hubungan antara *good corporate governance* dan kinerja keuangan terhadap harga saham (variabel dependen) tidak terlalu kuat. Koefisien korelasi dikatakan kuat apabila nilai R yang berada pada tabel *R-squared* berada diatas 0,5 dan mendekati 1. *Standard Error of the Estimate* adalah 1.4863545, dengan kata lain semakin kecil nilai *standard error of the estimate*, maka akan semakin membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

UJI SOBEL



Gambar 4.1 Medias Kinerja Keuangan terhadap *good corporate governance* dengan harga saham

$$z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE_a^2) + (a^2 SE_b^2)}}$$

Dimana :

a = koefisien regresi variabel independen terhadap variabel mediasi.

b = koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel dependen.

SE_a = standard error of estimation dari pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi.

SE_b = standard error of estimation dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen.

$$Z = \frac{(-1.096478)(-0.027609)}{\sqrt{(0.513418445) + (0.0000927862)}}$$

$$Z = 0.042245$$

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa nilai dari T hitung adalah 0.04225 yang mana hasil ini kurang dari nilai T tabel yang berjumlah 1.68488 artinya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara tidak langsung atau mediasi antara variabel kinerja keuangan terhadap *good corporate governance* dengan harga saham. Hasil ini tidak selaras dengan hipotesis kami, tepatnya hipotesis ke-empat yang menyatakan kinerja keuangan memediasi hubungan *good corporate governance* dengan harga saham. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis tidak diterima, dan H4 ditolak.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisa dan perhitungan yang telah dilakukan dalam uji coba tersebut, maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh yang negatif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, artinya jika *good corporate governance* meningkat maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan.
2. *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham, namun tidak secara signifikan terhadap harga saham, artinya jika *good corporate governance* meningkat maka harga saham akan mengalami peningkatan juga.
3. Kinerja keuangan memiliki pengaruh yang negatif terhadap harga saham, dan secara signifikan, maka berarti jika kinerja keuangan meningkat maka harga saham akan mengalami penurunan.
4. Kinerja keuangan tidak memediasi hubungan *good corporate governance* dengan harga saham.

Saran

1. Perusahaan
Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan *good corporate governance* dapat mempengaruhi harga saham perusahaan maka diharapkan perusahaan dapat memperhatikan hal tersebut, dengan menerapkan *good corporate governance* dengan lebih baik lagi.
2. Investor
Hendaknya investor memperhatikan kembali kinerja keuangan setiap perusahaan karena kinerja keuangan dapat menginterpretasikan kondisi perusahaan dengan sebenarnya dapat dilihat bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi harga saham perusahaan.
3. Peneliti
 - a. Sebaiknya peneliti meneliti perusahaan sektor lain jika ingin melakukan penelitian yang menyangkut pautkan perusahaan dalam *good corporate governance* agar dapat terlihat perbedaan pengaruhnya.
 - b. Peneliti berikutnya diharapkan mampu mendapatkan populasi dan sampel yang lebih banyak lagi dan mampu menggunakan proksi yang lebih lengkap lagi agar hasil penelitian lebih maksimal.
 - c. Sebaiknya peneliti melakukan penelitian dengan periode studi empiris yang lebih lama agar penelitian dapat berjalan lebih lancar dan data yang digunakan juga lebih banyak.
 - d. Kedepannya diharapkan peneliti selanjutnya dapat memaksimalkan waktu penelitian dan mampu menggunakan data penelitian dengan sebaik-baiknya agar dalam penelitian tidak terjadi kesulitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggranei, F. N. (2020). REALITAS KOMPETENSI GURU PASCA SERTIFIKASI. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(4), 331-340.
- Anggraeni, F. N. (2020). SURVEY MOTIVASI KERJA DRIVER OJEK ONLINE GRAB. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(3), 251-260.
- Anggraeni, F. N. (2020). DETERMINAN MOTIVASI INTERNAL TERHADAP KINERJA. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(2), 161-170.
- Wahyudi, M. (2018). DETERMINAN KOMITMEN ORGANISASI DOSEN DI WILAYAH KOPERTIS IV. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(1).
- Fatimah ; Ronny Malavia Mardani ; Budi Wahono. (2019). e-jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN Fakultas Ekonomi Unisma . *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)* , 57-59.
- HASAN, S. A. (2020). Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi . *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING* , 3-6.
- Mukrodi, M., & Wahyudi, M. (2018). PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP MOTIVASI KERJA SERTA IMPLIKASINYA PADA KOMITMEN PEGAWAI DI KANTOR-KANTOR KEMENTERIAN AGAMA SE PROPINSI BANTEN. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(1).

- Wahyudi, W. (2020). KINERJA DOSEN: KONTRIBUSINYA TERHADAP AKREDITASI PERGURUAN TINGGI. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(4), 401-410.
- Mukrodi, M. (2019). Membangun Motivasi Kerja. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(4), 431-440.
- HELFI, S. A. (2017). Skripsi Universitas Lampung. *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Perusahaan Food And Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*, 12-41.
- Nafisah Nurulrahmatiah ; Aliah Pratiwi ; Nurhayati. (2020). Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen . *Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018* , 136-138.
- Nana Darna ; Erlin Herlina. (2018). Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Galuh Ciamis. *MEMILIH METODE PENELITIAN YANG TEPAT.*, 288-289.
- Nur'aidawati, S. (2018). JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi) . *PENGARUH CURRENT RATIO (CR), TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM DAN DAMPAKNYA PADA NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada 10 Bank Terbesar yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015)*, 70-83.
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Iceptower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Sugiyanto ; Alexander Candra . (2018). JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) . *GOOD CORPORATE GOVERNANCE, CONSERVATISM ACCOUNTING, REAL EARNINGS MANAGEMENT, AND INFORMATION ASYMMETRY ON SHARE RETURN* , 9-14.
- Sugiyanto ; Juwita Ramadani Fitria. (2019). PROSIDING SEMINAR NASIONAL HUMANIS 2019 . *THE EFFECT KARAKTER EKSEKUTIF, INTENSITAS MODAL, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverages IDX Tahun 2014-2018)* , 453-454.
- Sugiyanto, Tato Setiawan. (2019). PENGARUH LIKUIDITAS PROFITABILITAS DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2019) . 472-490.
- Ulum, B. (2017). Gema Ekonomi Jurnal Fakultas Ekonomi. *PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 - 2014*, 125-137.



- Harras, H., Sugiarti, E., & Wahyudi, W. (2020). Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa.
- Wahyudi, M., Mukrodi, M., Harras, H., & Sugiarti, E. (2020). Wirausaha Muda Mandiri: Learning, Sharing & Practice. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(1), 101-110.
- Wahyu, W., & Salam, R. (2020). KOMITMEN ORGANISASI (Kajian: Manajemen Sumber Daya Manusia).
- Rusilowati, U., & Wahyudi, W. (2020, March). The Significance of Educator Certification in Developing Pedagogy, Personality, Social and Professional Competencies. In *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)* (pp. 446-451). Atlantis Press.